

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis dampak dari penerapan SAK adopsi IFRS terhadap kualitas laporan keuangan secara khusus pada manajemen laba (*income smoothing*), pengakuan kerugian tepat waktu, dan relevansi nilai informasi akuntansi seperti yang dilakukan oleh Chua, dkk (2012). Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari periode 2009 sampai 2014 dengan menggunakan tahun 2012 sebagai batas pemisahan periode sebelum dan sesudah penerapan SAK adopsi IFRS.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa peningkatan terjadi pada komponen kualitas laporan keuangan setelah penerapan SAK adopsi IFRS. Peningkatan kualitas laporan terjadi pada atribut pasar (*market-based*) yaitu relevansi nilai informasi akuntansi. Menggunakan *price model*, relevansi nilai setelah penerapan SAK adopsi IFRS mengalami peningkatan. Sedangkan pengukuran kualitas laporan keuangan berdasarkan atribut akuntansi (*accounting-based*) menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkat manajemen laba (*income smoothing*) tetapi tidak ditemukan perbedaan perilaku perusahaan dalam melaoporkan kerugian tepat waktu setelah penerpan SAK adopsi IFRS. Penggunaan *fair value*

dalam pengukuran membuat informasi lebih akurat dalam menggambarkan nilai perusahaan yang sesungguhnya sehingga kemampuan informasi dalam menjelaskan nilai perusahaan (harga saham) meningkat serta membuat manajemen sulit dalam mengatur laba terutama *income smoothing*. Selain standar akuntansi, faktor-faktor lain juga dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan seperti faktor ekonomi dan insentif sehingga tidak dapat ditemukan adanya perbedaan perilaku perusahaan dalam pengakuan kerugian tepat waktu.

5.2. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu hanya 43 perusahaan yang berasal dari industri manufaktur dan sampel mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu, bukan secara acak, sehingga hasil penelitian harus digeneralisasikan dengan hati-hati. Hal ini disebabkan adanya kebutuhan peneliti atas data tertentu yang harus dimiliki oleh perusahaan agar dapat dijadikan objek pengamatan.

Kedua, dalam pengukuran relevansi nilai hanya menggunakan *price model*. Meskipun kemampuan penjelas *price model* lebih besar dari *return model* tetapi perlu juga diamati hasil pengukuran menggunakan *return model* dikarenakan hasil dari *return model* bersifat komplementer dengan *price model*.

5.3. Saran

Ada beberapa pertimbangan yang diperlukan untuk mengembangkan dan memperluas penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian pada sektor lain selain manufaktur dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau lebih kini untuk hasil yang lebih akurat terlebih lagi IFRS yang terus berkembang seiring dengan perkembangan akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan *return model* dalam mengukur relevansi nilai informasi akuntansi untuk memberikan hasil yang lebih menakutkan.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas atribut pengukuran kualitas laporan keuangan dengan pengukuran lainnya seperti konservatisme yang dilakukan oleh Balsari, Serdan, dan Gurol (2010), persistensi laba oleh Doukakis (2010), maupun kualitas akrual seperti yang dilakukan Zeghal, dkk (2012).
4. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat melengkapi hasil penelitian kualitas laporan keuangan dengan aspek lain dari kualitas laporan keuangan dengan konsekuensi ekonomi berupa asimetri informasi (Lu dan Trablesi, 2013) maupun biaya modal (*cost of equity*) seperti yang dilakukan oleh Li (2010).

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, C.S., M.E. Barth, A.D. Jagolinzer, dan E.J. Riedl, 2010, Mareket reaction to the adoption of IFRS in Europe, *The Accounting Review* Vol. 5, No. 1: 31-61
- Ball, R., A. Robin, dan J.S. Wu, 2003, Incentives versus standards: properties of accounting income in four East Asian countries, *Journal of Accounting and Economics* Vol 36 (1-3): 235-270.
- Ball,R. dan L. Shivakumar, 2005, Earnings Quality in U.K. private firm: Comparative loss recognition timeliness, *Journal of Accounting and Economics* Vol 39 No. 1:83-128.
- Balsari,C.K dan Varan, Secil, IFRS Implementation and Studies in Turkey, *Accounting and Management Information Systems* Vol 13 No 12: 373-399
- Barth,M. E., W.R. Landsman, dan M.H. Lang, 2008, Internatoinal Accounting Standards and Accounting Quality, *Journal of Accounting Research* Vol. 46 No. 3: 467-498
- Christiani,I. dan Y.W. Nugrahanti, 2014, Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.16, No. 1: 52-62
- Chua, Y. L., C.S. Cheong, dan G. Graeme, 2012, The Impact of Mandatory IFRS Adoption on Accounting Quality: Evidence from Australia, *Journal of International Accounting Research* Vol. 11, No. 1,:119-146.
- Cohen, D.A., 2003, Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences, Working Paper (SSRN diunduh 21 September 2015).
- Dechow,P., W.Ge, dan Schrand, 2010, Understanding Earning Quality: A Review of the proxies, their determinants and

their consequences, *Journal of Accounting and Economics* Vol. 50: 344-401.

Doukakis, L.C., 2010, The Persistence of Earnings and Earnings Components after the adoption of IFRS, *Managerial Finance* Vol.36 No.11: 969-980

Eisenhardt, K.M., 1989, Agency Theory: An Assessment and Review, *The Academy of Management Review* Vol. 14, No.1, Januari:57-74.

Ewert, R. dan A. Wagenhofer, 2005, Economic Effects of Tightening Accounting Standards to Restrict Earnings Management, *The Accounting Review* Vol. 80, No.4, Oktober: 1101-1124.

Ewert, R., dan A. Wagenhofer, 2011, Earning Quality Metrics and What They Measure, Working Paper (SSRN diunduh pada tanggal 31 Agustus 2015).

Fanani, Z., 2009, Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 6, No. 1, Juni: 20-45.

Fontanella, A., S. Utama, dan C.D. Djakman, 2015, Analisis Ketepatanwaktuan Pengakuan Rugi (Loss Recognition Timeliness) pada Perusahaan BUMN di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, Medan, September.

Francis, J., R. LaFond, P.M. Olsson, dan K. Schipper, 2004, Cost of Equity and Earnings Attributes, *The Accounting Review* Vol. 79, No.4, Oktober: 967-1010.

Holthausen, R.W., dan R.L. Watts, 2001, The Relevance of the Value-Relevance Literature for Financial Accounting Standard Setting, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 31, No. 1, May: 3-75.

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jeanjean, T. dan H. Stolowy, 2008, Do Accounting Standards Matter? An Exploratory Analysis of Earnings Management Before and After IFRS Adoption, Working Paper (SSRN diunduh 1 September 2015)
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Kargin, S., 2013, The Impact of IFRS on the Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Turkish Firms, *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 5, No. 4, Maret: 71-80.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting*, IFRS ed., New York: John Wiley and Sons.
- Li, Siqi, 2010, Does Mandatory Adoption of International Financial Reporting Standards in the European Union Reduce the Cost of Capital?, *The Accounting Review* Vol 85 No 2: 607-636
- Lu, Xiaoting dan Trablesi, Information Asymmetry and Accounting Conservatism Under IFRS Adoption, CAAA Annual Conference 2013, January 15.
- Paananen, M. dan H. Lin, 2008, The Development of Accounting Quality of IAS and IFRS Over Time: The Case of Germany, Working Paper (SSRN diunduh 1 September 2015).
- Purba, M.P., 2009, *International Financial Reporting Standards Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia*, Bandung: Graha Ilmu.

- Puspitaningtyas, Z., 2012, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya bagi Investor, *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 2, Juni: 164-183.
- Rohmah, A., dan R.Y.N. Susilowati, 2013, Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pasca Adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai dan Asimetri Informasi, *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado, September: 601-623.
- Riahi, A. dan Belkaoui, 2004, *Teori Akuntansi Edisi 5*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli, 2006, Jakarta: Salemba Empat.
- Schipper, K. dan L. Vincent, 2003, Earning Quality, *Accounting Horizons Supplement 2003*: 97-110.
- Scott, W.R., 2003, *Financial Accounting Theory*, 5th ed., Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Subramanyam, K.R., 2014, *Financial Statement Analysis*, 11th ed., Singapore: McGraw-Hill Education.
- Suprihatin, S., dan E. Tresnaningsih, 2013, Pengaruh Konvergensi International Financial Reporting Standards terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI, *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado, September: 2061-2085.
- Warsono, S., 2011, *Adopsi Standar Akuntansi IFRS Fakta, Dilema, dan Matematika*, Yogyakarta: AB Publisher.
- Watts, R.L. dan J.L. Zimmerman, 1986, *Positive Accounting Theory*, New Jersey: Prentice-Hall.
- Zeghal, D., S.M. Chtourou, dan Y.M. Fourati, 2012, The Effect of Mandatory Adoption of IFRS on Earnings Quality: Evidence from European Union, *Journal Of International Accounting Research* Vol. 11, No.2: 1-25